

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dari penyebaran angket kepada siswa kelas VII dan VIII SMPN 7 Muaro Jambi dengan total 200 siswa dai hasil pembahsan penelitian maka di dapatkan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

3. Tingkat konformitas teman sebaya di SMPN 7 Muaro jambi berada katagori sedang dengan nilai 54,4% yang berarti konformitas teman ssebaya di sekolah tersebut sedang.
4. Tingkat kenakalan remaja di SMPN 7 Muaro Jambi berada pada katagori tingi dengan peroleh nilai 76% yang artinya siswa di sekola tersebut memiliki tingkat kenakalan remaja yang tinggi.
5. Dari hasil analisis penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 Muaro Jambi. Hubungan ini terbukti dari nilai sig sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, hasil nilai r hitung korelasi sebesar 0,601 menunjukkan bahwa hubungan ini dapat dikategorikan sebagai korelasi sedang atau hubungan yang memadai.

B. Saran

Dari hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran saran yang diajukan oleh penelitian untuk pihak terkait pada penelitian berikut ini :

1. Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui terkait konformitas teman sebaya dari siswa kelas VII dan VIII terhadap kenakalan remaja sehingga di harapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi dan bimbingan kelompok guna mengurangi dan menghilangkan kenakalan remaja

2. Bagi kepala sekolah

Memberikan dukungan atas program layanan konseling dilingkungan sekolah yang dapat bermanfaat untuk membantu untuk mengurangi atau menghilangkan kenakalan remaja yang berkaitan dengan program pendidikan di sekolah tersebut.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Jika penelitian selanjutnya ingin melanjutkan penelitian yang sama, maka harus meningkatkan kembali dari segi elemen maupun faktor lainnya, sehingga akan dihasilkan korelasi yang memuaskan sesuai harapan

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 Muaro Jambi dengan tingkat korelasi sedang atau hubungan memadai. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki dampak yang cukup besar terhadap perilaku kenakalan remaja, seperti membolos, merokok, berkelahi, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, perundungan, dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, hal ini menjadi perhatian yang sangat penting bagi guru Bimbingan Konseling, yang harus segera mengambil langkah-langkah pencegahan atau preventif yang tepat untuk meminimalisir permasalahan tersebut.

Bimbingan dan konseling di sekolah berfungsi untuk memberikan bantuan kepada siswa dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangannya. Layanan ini dilakukan secara teratur dan berkesinambungan agar siswa bisa lebih memahami dirinya sendiri, yang pada akhirnya akan membantu siswa untuk mengarahkan diri dengan baik dan bertindak sesuai dengan tuntutan perkembangan yang seharusnya. Implikasi dalam konteks bimbingan dan konseling adalah bahwa guru Bimbingan dan Konseling perlu merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Program tersebut diharapkan bisa relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa, terutama terkait dengan konformitas teman sebaya yang mempengaruhi perilaku kenakalan remajadi sekolah.

Beberapa layanan dalam bimbingan dan konseling yang dapat diberikan antara lain layanan informasi dan bimbingan kelompok dengan topik-topik yang berkaitan dengan pengaruh teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Serta konseling kelompok dan konseling individu jika memang permasalahannya sudah sangat mendesak untuk harus segera diselesaikan.

Melalui layanan bimbingan dan konseling yang profesional, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat membantu siswa untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan perilaku kenakalan remaja. Hal ini bertujuan agar siswa terhindar dari kebiasaan yang dapat merugikan di masa depan seperti kegagalan akademik, gangguan emosional, atau masalah hukum. Dengan demikian, bimbingan dan konseling berperan penting dalam mendukung perkembangan siswa agar bisa melalui masa remajanya dengan baik dan sesuai dengan tuntutan tugas perkembangan yang seharusnya siswa jalani.